

LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
PERUM JAMKRINDO
2010



Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6,
Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610 - Indonesia
Telp. (62-21) 654 0335 Fax. (62-21) 654 0344, 654 0348
Website: www.jamkrindo.com E-mail: info@jamkrindo.com

Kunci UMKMK Menuju Sukses



LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)
PERUM JAMKRINDO
2010



Daftar isi

Pengantar	1
BAB I	
Sambutan Ketua Dewan Pengawas	2
Sambutan Direktur Utama	3
Sekapur Sirih tentang PKBL	4
BAB II	
Program Kemitraan Perum Jamkrindo	5
Kisah Mitra Binaan Perum Jamkrindo	7
Penyaluran Dana Pembinaan	13
BAB III	
Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo	15
BAB IV	
Laporan Keuangan PKBL	20
Pendapat Akuntan Publik	23

Pengantar

Kegiatan utama Perum Jamkrindo melakukan penjaminan kredit yang diberikan bank atau badan usaha kepada usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi.

Hal tersebut sejalan dengan kegiatan CSR Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang difokuskan pada pemberdayaan UMKM.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2010 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jamkrindo tahun 2010 yang disajikan dalam buku ini mewakili kegiatan penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang sudah dilakukan di berbagai wilayah kerja Perum Jamkrindo.

Laporan ini diharapkan memberi gambaran dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, sekaligus menjadi pendorong semangat bagi Perum Jamkrindo untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) merupakan BUMN yang didirikan dengan PP Nomor 41 Tahun 2008 untuk menggantikan dan melanjutkan tugas dan wewenang Perum Sarana Pengembangan Usaha.



1

Sambutan Ketua Dewan Pengawas



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Disadari oleh semua pihak bahwa keberadaan masyarakat yang baik dapat mendukung kondisi yang kondusif untuk kemajuan Perum Jamkrindo itu sendiri.

Program Kemitraan yang dilaksanakan Perum Jamkrindo adalah dengan menyalurkan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, yang *feasible* namun memiliki keterbatasan untuk mengakses sumber pendanaan. Selain itu Perum Jamkrindo menyalurkan dana pembinaan untuk membantu memasarkan produk mitra binaan melalui kegiatan pameran, dan juga peningkatan kemampuan melalui pelatihan. Dalam tahun 2010 Perum Jamkrindo menyalurkan pinjaman Program Kemitraan sebesar Rp. 4.096.715.118,- dan menyalurkan dana pembinaan sebesar Rp. 400.387.500,-.

Program Bina Lingkungan dalam rangka pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui kegiatan bantuan bencana alam, sarana ibadah, pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana umum, dan pelestarian alam. Dalam tahun 2010 Program Bina Lingkungan yang disalurkan Jamkrindo adalah sebesar Rp.1.264.302.960,-.

Dewan Pengawas berharap tahun 2011 penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan akuntabilitas, transparansi, dan sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Choirul Djahari'.

Choirul Djahari
Ketua Dewan Pengawas

Sambutan Direktur Utama

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perum Jamkrindo sejak awal didirikan untuk mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, serta koperasi, agar dapat berperan dalam perekonomian nasional, sehingga sejak awal Perum Jamkrindo sudah dekat dengan usaha UMKM. Dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat memperkokoh kedekatan tersebut.

Sebagai Perusahaan, Perum Jamkrindo selalu meningkatkan profesionalisme dalam mengelola perusahaan sehingga mampu berkembang, sekaligus mampu memupuk keuntungan guna memberikan pelayanan prima yang lebih luas kepada UMKMK, yang berdasarkan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam pelaksanaan kegiatan PKBL selalu memperhatikan ketentuan yang dibuat berdasarkan Peraturan Menteri No PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan SOP internal.

Dalam hal penyaluran dana kemitraan, Perum Jamkrindo berupaya dapat mengantarkan usaha mikro kecil menjadi lebih berkembang, sehingga nantinya usaha mikro kecil tersebut tidak lagi sebagai penerima pinjaman Program Kemitraan, tetapi menjadi mitra yang memanfaatkan jasa penjaminan, yang dapat mengakses sumber dana dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Untuk dana Bina Lingkungan, diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana umum, kenyamanan sarana ibadah, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta manfaat lainnya yang dapat dirasakan masyarakat di sekitar wilayah kerja Perum Jamkrindo.

Demikian semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi upaya kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.



Nahid Hudaya
Direktur Utama



Didirikannya Perum Jamkrindo yang dahulu bernama Perum PKK, Perum Sarana Pengembangan Usaha, sejak awal untuk membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk dapat berperan dalam perekonomian nasional. Sehingga sejak awal Perum Jamkrindo sudah dekat dengan UMKM. Dengan adanya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dapat memperkokoh kedekatan Perum Jamkrindo dengan UMKM.

Sekapur sirih tentang PKBL

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan. Pelaksanaan PKBL telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan.

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh melalui pemanfaatan dana dari penyisihan laba Perusahaan. Program Kemitraan membantu pengusaha kecil yang *feasible* tetapi belum *bankable* untuk mendapatkan fasilitas pinjaman sehingga dapat mengembangkan usahanya.

Program Kemitraan diimplementasikan dalam bentuk penyaluran pinjaman kemitraan dan dana pembinaan. Penyaluran dana pembinaan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan lain sebagainya yang bermanfaat untuk peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

Program Bina Lingkungan merupakan pemberdayaan sosial untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar di wilayah kerja Perum Jamkrindo agar menjadi lebih baik. Ruang lingkup Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan untuk korban bencana alam, bantuan untuk pendidikan atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan untuk sarana ibadah serta bantuan untuk pelestarian alam.

Program kemitraan Perum Jamkrindo

Program Kemitraan mempersiapkan pengusaha kecil yang *feasible* tetapi belum *bankable* untuk selanjutnya dapat meningkat menjadi usaha dengan skala ekonomi yang layak dari sudut penilaian perbankan.

Program Kemitraan diimplementasikan dalam bentuk penyaluran Pinjaman Kemitraan dan bantuan Dana Pembinaan dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas mitra binaan.

Penyaluran Pinjaman Kemitraan diperuntukkan bagi usaha kecil produktif di semua sektor ekonomi yang memiliki keterbatasan akses permodalan dan pemasaran, sehingga diperlukan dukungan dalam hal kemudahan persyaratan.

Perum Jamkrindo secara berkala mengikut sertakan mitra binaan dalam kegiatan pameran untuk memperluas wilayah pemasaran. Selain itu Perum Jamkrindo juga mengadakan pelatihan untuk mitra binaan.

Selama 2010 Perum Jamkrindo telah menyalurkan dana Program Kemitraan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Realisasi	Pinjaman	Dana Pembinaan	Jumlah
Jumlah Mitra Binaan	131	42	173
Jumlah Penyaluran	4.096.715.118	400.387.500	4.497.102.618

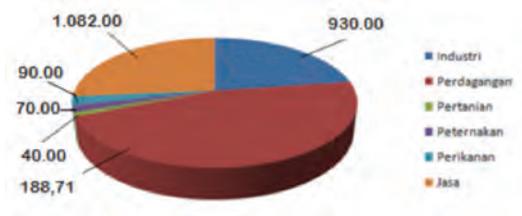
2

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan yang ditetapkan dalam RPB (Rapat Pembahasan Bersama). Sumber dana lainnya untuk kegiatan Program Kemitraan adalah berasal dari penerimaan angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, dan jasa giro dana Program Kemitraan.

Realisasi penyaluran pinjaman program kemitraan berdasarkan wilayah tahun 2007–2010

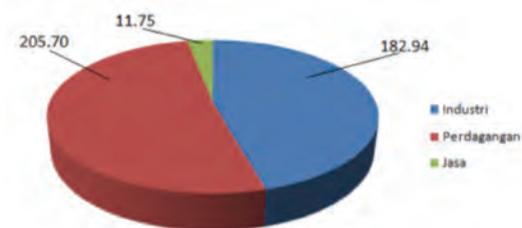
Realisasi penyaluran dana pembinaan program kemitraan berdasarkan wilayah tahun 2007–2010

Sektor	Rp. Juta
Industri	930.00
Perdagangan	1.884.71
Pertanian	40.00
Peternakan	70.00
Perikanan	90.00
Jasa	1.082.00
Jumlah	4.096.71



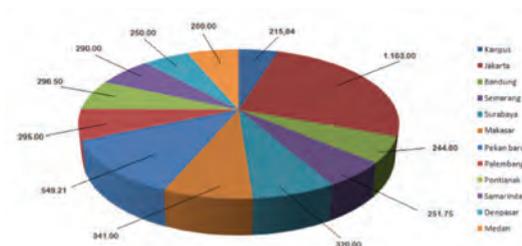
Realisasi penyaluran pinjaman program kemitraan berdasarkan sektor tahun 2007–2010

Sektor	Rp. Juta
Industri	182.94
Perdagangan	205.70
Jasa	11.75
Jumlah	400.39



Realisasi penyaluran dana pembinaan program kemitraan berdasarkan sektor tahun 2007–2010

Kanca	Rp. Juta
Kampus	215.84
Jakarta	1.163.00
Bandung	244.80
Semarang	251.75
Surabaya	320.00
Makasar	341.00
Pekanbaru	549.21
Palembang	295.00
Pontianak	296.50
Samarinda	290.00
Denpasar	250.00
Medan	280.00
Jumlah	4.497,10



KISAH MITRA BINAAN PERUM JAMKRINDO (1)

Melanglang buana dengan kerajinan bambu dan kayu



Berawal dari sekedar iseng-iseng memenuhi permintaan Sarinah untuk memasok poci di Sarinah pada tahun 1990-an, bisnisnya kian hari kian berkembang. Karena produknya cukup diminati pasar, maka selanjutnya Hotel Aryaduta juga memberikan order kepada Syamsudin untuk memasok pernak-pernik dan souvenir hotel berbahan keramik.

Namun akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia di tahun 1998, bisnisnya menjadi porak-poranda. Melihat kondisi tersebut, Syamsudin tidak hanya diam merenungi nasib. Dia terus berusaha menerobos kebuntuan dengan mulai mengikuti pameran-pameran untuk mencari peluang baru, bahkan sampai ikut pameran di Turki. Dari pameran-pameran itulah dia mulai mendapatkan order-order baru bahkan dari manca negara. Saat itu kerajinan yang paling banyak diminati, terutama oleh konsumen dari luar negeri adalah kerajinan yang terbuat dari kayu dan bambu. Dengan perkembangan pasar tersebut, maka sejak tahun 2003, dia mulai mengganti fokus bisnisnya pada kerajinan kayu dan bambu.



Syamsudin Bin Abdul Wahab adalah pengrajin mitra binaan Jamkrindo sejak tahun 2000-an, dengan produk yang dihasilkan berupa miniatur berbagai binatang, patung-patung mini, wayang-wayang mini, kendaraan mini, dan berbagai miniatur lainnya yang sebagian besar terbuat dari kayu dan bambu. Saat dijumpai di showroom-nya yang berada di dalam kawasan kompleks Taman Ismail Marzuki (TIM) Cikini, Syamsudin tampak tengah asyik melayani pelanggannya dengan ramah. Menyimak penuturannya terkait dengan pasang surut usaha yang dijalankannya merupakan hal yang cukup menarik.





Sebagian besar produknya, model dan ukurannya ditentukan oleh Syamsudin, sedangkan yang memproduksi adalah para pengrajin yang berasal dari Bandung, Surabaya dan Yogyakarta. Namun demikian, terkadang Syamsudin menerima juga produk yang desainnya berasal dari pengrajin itu sendiri, sepanjang produk tersebut dianggap unik. Produk tersebut selain untuk dijual di *showroom*, juga untuk memasok Mega Seni Indonesia Grand Hyatt dan Sarinah serta pesanan dari berbagai daerah bahkan luar negeri. Syamsudin juga sudah berkali-kali mengekspor barangnya ke berbagai negara, antara lain Iran, Dubai, Taiwan, Turki, Spanyol, Belanda, dan Inggris.

Saat ini, Syamsudin telah memiliki *showroom* di tiga lokasi, yaitu di Thamrin City, Blok M Square dan Taman Ismail Marzuki. Dari hasil penjualannya, untuk pasar dalam negeri, penghasilannya bisa mencapai kurang lebih 30 juta per bulan. Sedangkan untuk penjualan ekspor, bisa mencapai 15 hingga 30 juta untuk sekali ekspor. Keuntungan bersih dari bisnis ini bisa mencapai 9 hingga 10 juta per bulan, tutur Syamsuddin. Dalam menjalankan usahanya, Syamsudin dibantu oleh dua orang anaknya dan 4 orang karyawan.

Di samping karena keuletannya, usaha Syamsudin yang berkembang dengan baik tersebut juga ditunjang oleh beberapa pinjaman yang pernah diterimanya dari Unit PKBL Jamkrindo. Selain mendapatkan dukungan dari sisi finansial, Syamsudin juga dibantu dari sisi pemasaran dengan cara diikutsertakan *event-event* Pameran, sehingga dia bisa mengembangkan pasarnya, baik dalam maupun luar negeri.

Syamsudin berharap, Jamkrindo tetap membina pengusaha kecil, dengan memberikan pinjaman dan lebih sering mengikutsertakan pengusaha kecil pada *event-event* pameran, serta memberikan pelatihan untuk mitra binaan seperti pelatihan manajemen atau pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan usaha guna meningkatkan kemampuan manajerial pengusaha kecil.



KISAH MITRA BINAAN PERUM JAMKRINDO (2)

Tampil cantik sesuai syariah



Beberapa pengalaman pekerjaan jasa konstruksi yang telah dilaksanakan Ina dengan PT Nuansa Cipta Jaya, antara lain:

- Tahun 2004: Pekerjaan Proyek Parkir Jakarta Theatre 10 lantai
- Tahun 2005: Pekerjaan Proyek Apartemen Palazzo Kemayoran (kerjasama dengan PT Gemilang)
- Tahun 2006–2007: Pekerjaan Proyek Grand Indonesia
- Tahun 2008: Pekerjaan Proyek Wisma Maktour & Apartemen Frenchwalk

Pada akhir tahun 2007, Ina mendapatkan tawaran pekerjaan jasa konstruksi dari PT Nuansa Cipta Jaya yang telah sejak lama menjadi rekanannya untuk spesialisasi pekerjaan *formwork*/bekisting dan pembesian untuk Proyek Wisma Maktour dan Apartemen Frenchwalk di Jakarta serta proyek gedung perkantoran di Palembang serta kota-kota besar lainnya.

Selain itu, Ina pun mendapat banyak penawaran untuk proyek-proyek sejenis lainnya yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang. Namun, mengingat keterbatasan dana dan karyawan yang dimiliki, maka Ina lebih memfokuskan pada tawaran pekerjaan jasa konstruksi yang berlokasi di daerah Jakarta dan sekitarnya (Proyek Wisma Maktour & Proyek Apartemen Frenchwalk). Hal ini berdasarkan pertimbangan agar pelaksanaan pekerjaan jasa konstruksi yang dipercayakan kepadanya dapat lebih mudah dimonitor/diawasi sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu sesuai dengan spesifikasi bahan dan pekerjaannya.

Ina Mutmainnatti merupakan salah satu usaha kecil di wilayah Bekasi. Usaha dijalankan sejak tahun 2002 di bidang jasa konstruksi, bekerja sama dengan PT Nuansa Cipta Jaya yang telah cukup berpengalaman melaksanakan proyek-proyek jasa konstruksi.

Sistem pembagian keuntungan atas pekerjaan jasa konstruksi yang dilaksanakan Ina dari proyek-proyek yang diperoleh dari PT Nuansa Cipta Jaya didasarkan pada partisipasi modal/dana yang digunakan untuk pelaksanaan proyek-proyek tersebut.

Pada akhir tahun 2007, Ina mendapatkan pinjaman Program Kemitraan dari Perum Jamkrindo untuk membiayai sebagian modal kerja konstruksi untuk pembayaran biaya upah Proyek Wisma Maktour & Proyek Apartemen Frechhwalk sebesar 50 juta. Pinjaman Program Kemitraan yang pertama tersebut telah lunas dan pada akhir tahun 2008, Ina mendapatkan fasilitas pinjaman kedua untuk kelanjutan proyek yang sama sebesar Rp. 50 juta. Kinerja pinjaman tersebut sangat baik dan telah lunas.

MELIRIK PELUANG USAHA

Pada awal tahun 2009, Ina mulai mencoba merintis usaha lain di bidang produksi kerajinan kerudung yang dibantu oleh beberapa karyawan yang memiliki keahlian di bidang produksi kerudung dan masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan Ina dan suaminya.

Usaha baru yang dikembangkan Sdri. Ina ini cukup diminati oleh masyarakat umum khususnya para kaum wanita. Oleh karena itu, dikarenakan peminatnya cukup banyak sejak pertengahan tahun 2009, Ina membuka *outlet* di Mall TMII (Blok LS VI/I No. 2).

Mengingat produk kerajinan kerudung yang diproduksi Ina cukup berkualitas, maka Perum Jamkrindo pun mengikutsertakan Ina sebagai salah satu peserta pada pameran-pameran produk kerajinan seperti Pameran Inacraft, Pameran Gelar Karya PKBL dan pameran-pameran lainnya.

Selain kerajinan kerudung, Ina juga mulai mencoba membuka usaha di bidang perdagangan kerajinan batik yang dimulai pada awal tahun 2010. Peminat batik Ina pun relatif cukup bagus, oleh karena itu Ina pun membuka *outlet* di Thamrin City Lt. Dasar.

Omset penjualan 2 *outlet* (kerudung dan batik) saat ini rata-rata sebesar 50 juta per bulan, bahkan menjelang hari besar keagamaan (Idul Fitri, Idul Adha), omset penjualan pun rata-rata meningkat mencapai 70–80 juta.

Saat ini, dalam pengelolaan usahanya di bidang kerudung di Mall TMII, Ina dibantu oleh 4 orang karyawan yang masih memiliki hubungan kekerabatan dengannya. Karyawan tersebut bertugas sebagai tenaga pramuniaga yang juga bertugas sebagai tenaga pemasaran secara bergantian menjaga *outlet*. Walaupun belum secara tertib dan teratur dilaksanakan, Ina telah melakukan pencatatan administrasi dan pembukuan sederhana.



Dalam memproduksi kerajinan kerudung, Ina berperan sebagai *designer*, sedangkan untuk pengerjaannya, dia bekerja sama dengan beberapa pengrajin di Jakarta dan daerah sekitarnya yang memiliki keahlian dalam menjahit kerudung. Saat ini, Ina sudah bekerja sama dengan 15 orang pengrajin.

MENJADI USAHA INTI DALAM SISTEM CLUSTER

Mengingat usaha kerajinan Ina dan pengrajinnya cukup prospektif, maka dalam rangka pengembangan usaha kerajinan kerudung, Ina dan para pengrajinnya—pada akhir tahun 2010—Perum Jamkrindo memberikan pinjaman Program Kemitraan kepada Ina dan pengrajinnya dengan sistem *cluster* sebesar Rp.150.000.000 yang terdiri dari Ina sebagai inti sebesar Rp. 50.000.000 dan kepada 4 pengrajinnya Jumaiah, Lilis Sadiah, Sopiah, dan Amina Tul Fidilanti sebagai plasma masing-masing sebesar Rp.25.000.000.

Kinerja pinjaman Program Kemitraan dengan sistem *cluster*, Ina dan 4 plasma yaitu pengrajin bordir, sulam, dan penjahit ini sangat baik. Sistem *cluster* ini bermanfaat bagi Ina, karena menjamin rutinitas suplai kerudung dan dapat mengontrol kualitas kerudung. Sedangkan bagi para pengrajinnya mendapatkan kepastian pemasaran produknya.

KISAH MITRA BINAAN PERUM JAMKRINDO (3)

Pempek “Sikok Nak Duo”



Warung Pempek “Sikok Nak Duo” milik Bapak Hamidi berada di lokasi Jl. Unggas No. 59 Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Usaha ini dimulai dari tahun 2002 dengan menjual 8 (delapan) jenis pempek yaitu kapal selam, telur kecil, ada’an, lenjer jari, pempek tahu, pempek kulit, pister isi papaya muda, serta menjual makanan khas Palembang lainnya seperti model, tekwan, kemplang, es dan lain-lain.

Warung Pempek “Sikok Nak Duo” mendapat fasilitas pinjaman Program Kemitraan dari Perum Jamkrindo Kanca Pekanbaru pada tahun 2008 dengan pinjaman awal sebesar Rp. 20.000.000,- yang dipergunakan untuk membeli lemari pendingin, mesin penggiling ikan dan genset. Kemudian di tahun 2010 mendapat pinjaman Program Kemitraan kembali setelah pinjaman yang pertama lunas sebesar Rp. 35.000.000,- yang dipergunakan untuk sewa tempat dan menambah modal kerja.

Warung Pempek “Sikok Nak Duo” mempunyai karyawan sebanyak 6 (enam) orang dengan hasil penjualan rata-rata 2.000 pempek per hari atau dengan omzet rata-rata sebesar Rp. 4.000.000,- per hari. Usaha pempek ini bukannya tanpa kendala, kendala utama jika terjadi lonjakan harga sagu dan ikan tenggiri. Dari pinjaman Program Kemitraan yang diperoleh dari Kanca Pekanbaru, pemilik pempek “Sikok Nak Duo” merasakan manfaatnya yaitu selain mendapatkan pinjaman untuk mengembangkan usahanya, juga pernah diikutkan dalam *event* pameran sehingga usaha pempek “Sikok Nak Duo” semakin dikenal luas oleh masyarakat di Pekanbaru.

PENYALURAN DANA PEMBINAAN (1)

Pelatihan Achievement Development Entrepreneur Spiritual (ADES)



Salah satu bentuk penyaluran Program Kemitraan adalah berupa dana pembinaan yaitu dengan memberikan pelatihan/training kepada Mitra Binaan. Perum Jamkrindo bekerjasama dengan PT. Wirakarti mengadakan pelatihan *Achievement Development Spiritual (ADES)* yang bertempat di Hotel Ciloto Bogor. Pelatihan diikuti 17 orang Mitra Binaan dari Perum Jamkrindo Kantor Cabang Jakarta dan 8 orang Mitra Binaan dari Perum Jamkrindo Kantor Cabang Bandung.

Pelatihan ADES bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kedisiplinan, percaya diri, daya juang, tanggung jawab, ketangguhan dan kegigihan dalam mengelola usaha serta mendorong Mitra Binaan agar segera mencapai kesuksesan.

PENYALURAN DANA PEMBINAAN (2)

Pameran Ramadhan Fair



Perum Jamkrindo berpartisipasi dalam acara Pameran Gelar Karya PKBL 2010 yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010 bertempat di Jakarta Convention Centre. Dalam kesempatan ini Perum Jamkrindo menampilkan dua Mitra Binaan dari Perum Jamkrindo Kanca DKI Jakarta yaitu Kerudung INA dan Planet Shoes. Diharapkan dengan mengikuti pameran tersebut dapat membantu meningkatkan pemasaran produk kedua Mitra Binaan tersebut.



Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo

Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan Perum Jamkrindo selama tahun 2010 meliputi enam bidang yaitu:

1. Bantuan Bencana Alam

Penyaluran bantuan dalam upaya untuk meringankan beban korban bencana alam. Bantuan diberikan dalam bentuk kebutuhan tanggap darurat.

Perum Jamkrindo telah menyalurkan bantuan untuk korban bencana alam sebesar Rp. 167.000.000,- di propinsi Sumatera Barat dan Papua.

2. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Perum Jamkrindo telah menyalurkan bantuan pendidikan sebesar Rp. 168.135.000,- di Propinsi DKI Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Makasar, Pontianak, Denpasar dan Medan.

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan.

Salah satu wujud kepedulian Perum Jamkrindo untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat antara lain dengan melaksanakan kegiatan pemberian susu bayi dan balita untuk keluarga kurang mampu, kegiatan khitanan massal serta kegiatan bhakti sosial

Penyaluran bantuan peningkatan kesehatan selama tahun 2010 sebesar Rp. 106.547.000,-

4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum

Kegiatan yang telah dilaksanakan Perum Jamkrindo dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum antara lain berupa perbaikan jalan, pengecatan trotoar dan lain-lain.

Dana yang telah disalurkan untuk Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum sebesar Rp. 83.827.000,-

5. Bantuan Sarana Ibadah

Bantuan sarana ibadah yang telah dilaksanakan oleh Perum Jamkrindo adalah berupa renovasi sarana ibadah, pembelian peralatan untuk ibadah. Dana yang telah disalurkan untuk bantuan sarana ibadah sebesar Rp. 281.793,960,-

6. Bantuan Pelestarian Alam

Perum Jamkrindo menyalurkan bantuan pelestarian alam di Kota Palembang sebesar Rp. 7.000.000,-

7. BUMN Peduli

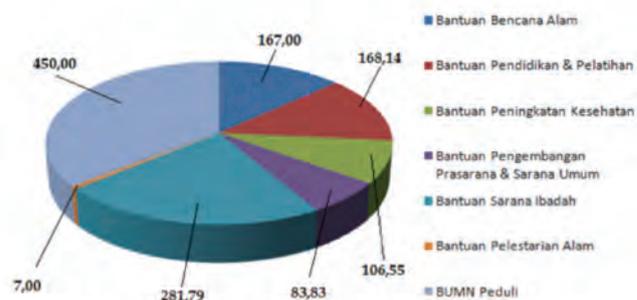
Bantuan BUMN Peduli yang disalurkan Perum Jamkrindo pada tahun 2010 sebesar Rp. 450.000.000,- yaitu untuk gempa Jawa Barat, bencana banjir di Wasior Papua dan gempa di Mentawai.

Program Bina Lingkungan adalah Program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah kantor Perum Jamkrindo melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perusahaan.

Penyaluran Program Bina Lingkungan

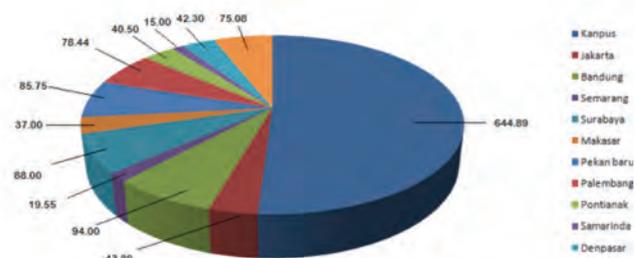
Perkembangan penyaluran Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo dari tahun 2007–2010 dapat dilihat pada tabel berikut:

Ruang Lingkup	Rp. Juta
Bantuan Bencana Alam	167,00
Bantuan Pendidikan & Pelatihan	168,14
Bantuan Peningkatan Kesehatan	106,55
Bantuan Pengembangan Prasarana & Sarana Umum	83,83
Bantuan Sarana Ibadah	281,79
Bantuan Pelestarian Alam	7,00
BUMN Peduli	450,00
Jumlah	1,264,31



Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Wilayah

Kanca	Rp. Juta
Kampus	644.89
Jakarta	43.80
Bandung	94.00
Semarang	19.55
Surabaya	88.00
Makasar	37.00
Pekan baru	85.75
Palembang	78.44
Pontianak	40.50
Samarinda	15.00
Denpasar	42.30
Medan	75.08
Jumlah	1.264.31



PROGRAM BINA LINGKUNGAN PERUM JAMKRINDO (1)

Perum Jamkrindo peduli jajanan sehat



Perum Jamkrindo bekerjasama dengan Masyarakat Mandiri Dompot Duafa dan BPOM RI mengadakan kegiatan "Ayo Peduli Jajanan Sehat" di SD Kemayoran 01 Jakarta Pusat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 November 2010 yang diikuti oleh 500 siswa dari delapan sekolah dasar satu atap di Kemayoran serta dihadiri oleh orangtua murid dan para guru. Penyuluhan ini merupakan upaya edukasi pada masyarakat untuk peduli pada jajanan makanan sehat.



PROGRAM BINA LINGKUNGAN PERUM JAMKRINDO (2)

Perum Jamkrindo peduli bencana tsunami Mentawai



MEDAN – Bencana Tsunami di Mentawai yang banyak menelan korban jiwa dan harta mendapat perhatian luas dari masyarakat. Bantuan dari pihak pemerintah dan swasta juga terus mengalir untuk para korban.

Salah satunya, Perum Jamkrindo yang berkantor di Medan dengan menggandeng Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU untuk menyalurkan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) bagi para korban bencana Tsunami Mentawai. Dana CSR senilai Rp 50 Juta diperuntukkan bagi program kemanusiaan, pendidikan dan kesehatan. Kepala Cabang PKPU Medan Lukmanul Hakim mengatakan untuk yang kesekian kalinya Perum Jamkrindo dan PKPU bersinergi dalam membantu masyarakat yang mengalami bencana. "Atas nama masyarakat, kami ucapkan terima kasih kepada Perum Jamkrindo yang sudah membuktikan kepeduliannya kepada masyarakat dengan menyalurkan dana CSR," ujar Lukmanul Hakim di Medan.

Bantuan yang disalurkan berupa tim *rescue*, makanan, minuman, mesin genset, *trauma healing* untuk pengungsi serta tim medis yang membantu kesehatan para pengungsi. Selain itu bantuan juga akan terus diberikan dalam bentuk penyediaan hunian sementara dan pembangunan sarana pendidikan.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN PERUM JAMKRINDO (2)

Perum Jamkrindo peduli tuna netra

Perum Jamkrindo Kantor Cabang Makassar menyalurkan bantuan Bina Lingkungan kepada Yayasan Usaha Karya Tuna Netra pada tanggal 25 Nopember 2010.

Bantuan diserahkan oleh Kepala Cabang Perum Jamkrindo Makassar beserta staf kepada pimpinan Yayasan Usaha Karya Tua Netra. Bantuan yang diserahkan berupa tongkat berjalan dan kaca mata khusus tuna netra.



4 Laporan keuangan PKBL

UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2010 dan 2009

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2010	2009
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1,056,422,002	489,346,331
Piutang Pinjaman Mitra Binaan		
<i>Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan Rp. 460.309.508 tahun 2010 dan Rp. 512.294.902 tahun 2009</i>	5,770,114,494	4,323,919,897
<i>JUMLAH ASET LANCAR</i>	6,826,536,496	4,813,266,228
ASET TETAP		
Inventaris dan Peralatan		
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan inventaris dan peralatan Rp. 10.896.499 tahun 2010 dan Rp. 10.355.525 tahun 2009</i>	4	540,975
<i>JUMLAH ASET TETAP</i>	4	540,975
ASET LAIN-LAIN		
Kas dan Bank Yang Dibatasi Penggunaannya	158,461,267	366,780,503
Dana Penjamin KUM-LTA	254,000,000	254,000,000
Piutang Bermasalah	1,661,493,710	1,793,869,591
<i>Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman Bermasalah</i>	(1,661,493,710)	(1,793,869,591)
<i>JUMLAH ASET LAIN-LAIN</i>	412,461,267	620,780,503
JUMLAH ASET	7,238,997,767	5,434,587,706
KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek	-	-
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<i>JUMLAH KEWAJIBAN</i>	-	-
ASET BERSIH		
Aset Bersih Tidak Terikat	7,080,536,500	5,067,807,203
Aset Bersih Terikat	158,461,267	366,780,503
<i>JUMLAH ASET BERSIH</i>	7,238,997,767	5,434,587,706
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH	7,238,997,767	5,434,587,706

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Laporan Aktivitas

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2010	2009
PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN PENYISIHAN		
PENERIMAAN		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	3,100,468,000	2,287,900,000
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain	-	-
JUMLAH PENERIMAAN	3,100,468,000	2,287,900,000
PENDAPATAN		
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	231,462,784	202,859,970
Pendapatan Bunga	28,723,552	21,951,558
Pendapatan Lain-Lain	244,337,622	210,907,577
JUMLAH PENDAPATAN	504,523,958	435,719,105
PENYISIHAN		
Alokasi Dana BUMN Peduli	(608,461,267)	(366,780,503)
ABT - Berakhir Pemenuhan Program	450,000,000	-
ABT - Berakhir Waktu	366,780,503	173,700,000
JUMLAH PENYISIHAN	208,319,236	(193,080,503)
JUMLAH PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN PENYISIHAN	3,813,311,194	2,530,538,602
PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN PENYALURAN		
PENYALURAN		
Dana Pembinaan Kemitraan	400,387,500	333,179,000
Penyaluran Bina Lingkungan	1,264,302,960	764,417,700
Pelimpahan Dana Ke Unit PKBL Lain	-	-
JUMLAH PENYALURAN	1,664,690,460	1,097,596,700
BEBAN DAN PENGELUARAN		
Beban Pembinaan	49,358,500	49,329,000
Beban Administrasi dan Umum	14,618,387	16,659,525
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	540,973	644,775
Beban Penyisihan Piutang	59,823,369	173,468,932
Beban dan Pengeluaran Lainnya	11,550,208	188,232,442
JUMLAH BEBAN DAN PENGELUARAN (6)	135,891,437	428,334,674
JUMLAH PENYALURAN, BEBAN DAN PENGELUARAN	1,800,581,897	1,525,931,374
POS LUAR BIASA		
Keuntungan (Kerugian) Penjualan/Penghapusan Aset Tetap	-	-
Pendapatan Luar Biasa	-	-
Beban Luar Biasa	-	-
JUMLAH POS LUAR BIASA	-	-
KENAIKAN / (PENURUNAN) AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT	2,012,729,297	1,004,607,228
PENYISIHAN BUMN PEDULI		
Aktiva Bersih Terikat - Penyisihan BUMN Peduli	608,461,267	366,780,503
Aktiva Bersih Terikat - Terbebaskan	(816,780,503)	(173,700,000)
KENAIKAN / (PENURUNAN) AKTIVA BERSIH TERIKAT (10)	(208,319,236)	193,080,503
KENAIKAN / (PENURUNAN) AKTIVA BERSIH (11) = (9)+(10)	1,804,410,061	1,197,687,731
AKTIVA BERSIH PADA AWAL PERIODE (12)	5,434,587,706	4,236,899,975
AKTIVA BERSIH PADA AKHIR PERIODE (13) = (11)+(12)	7,238,997,767	5,434,587,706

**UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PERUSAHAAN UMUM JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2010	2009
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
KAS DITERIMA DARI:		
Penerimaan Dana BUMN Pembina	3,100,468,000	2,287,900,000
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	2,834,881,796	2,275,842,120
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	231,462,784	202,859,970
Pendapatan Bunga Deposito	28,723,553	21,951,558
Pendapatan Lain-Lain	152,976	1,421,039
SUB JUMLAH	6,195,689,109	4,789,974,687
KAS DIKELUARKAN UNTUK:		
Penyaluran Pinjaman Kemitraan	(4,096,715,118)	(3,459,000,000)
Dana Pembinaan Kemitraan	(400,387,500)	(333,179,000)
Penyaluran Bina Lingkungan	(814,302,960)	(764,417,700)
Beban Pembinaan	(49,358,500)	(49,329,000)
Beban Administrasi dan Umum	(14,618,388)	(16,659,525)
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya	(11,550,208)	(6,737,500)
SUB JUMLAH	(5,386,932,674)	(4,629,322,725)
KAS BERSIH YANG DITERIMA (DIKELUARKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI	808,756,435	160,651,962
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:	-	-
KAS BERSIH YANG DITERIMA UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
KAS DITERIMA DARI:		
Pelimpahan Dana dai Unit PKBL Lain	-	146,050,000
Aset Bersih Terikat Berakhir Pembatasannya	816,780,503	173,700,000
SUB JUMLAH	816,780,503	319,750,000
KAS DIKELUARKAN UNTUK:		
Penyisihan Program BUMN Peduli	(608,461,267)	(366,780,503)
Penyaluran Program BUMN Peduli	(450,000,000)	-
Pelimpahan ke Unit PKBL Lain (dr Kanpus ke Kanca)	-	(146,050,000)
SUB JUMLAH	(1,058,461,267)	(512,830,503)
KAS BERSIH YANG DIKELUARKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	(241,680,764) 567,075,671 489,346,331 1,056,422,002	(193,080,503) (32,428,541) 521,774,872 489,346,331

Pendapat Akuntan Publik



Nomor : LAI/PKBL/BC/11021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perum Jaminan Kredit Indonesia

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab Pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti yang dijelaskan pada catatan 2.1 atas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan PKBL disusun berdasarkan pedoman akuntansi PKBL Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Edaran No. SE-04/MBU-S/2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" ("Peraturan Meneg BUMN"), yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perum Jaminan Kredit Indonesia tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan basis akuntansi yang dijelaskan pada catatan 2.1 atas laporan keuangan.

Laporan ini hanya dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada, dan digunakan oleh, Pengelola PKBL dan Menteri Negara BUMN, dan tidak boleh digunakan oleh pihak lain atau untuk tujuan lain.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi

Drs. Nusni Arvan, CPA
Izin Praktik : No. 98.1.0243
Izin KAP : No.KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, 29 Maret 2011